

# AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA COVID-19 PADA SEKOLAH DASAR SWASTA TAFDHIL AL-QURAN PADANGSIDIMPUANTAHUN PELAJARAN 2021/2022

oleh:

**Nurkholilah Lubis<sup>1\*</sup>, Zulfadli<sup>2</sup>, Monica Theresia<sup>3</sup>, Afdhal Ilahi<sup>4</sup>**

<sup>1\*,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa,  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*E-mail : [kholilahnur907@gmail.com](mailto:kholilahnur907@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas belajar peserta didik Pada Masa Covid-19 pada SD Swasta Tafdhil Al-qur'an Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Tafdhil AL-quran Padangsidimpuan selama 4 bulan dimulai dari bulan September sampai Desember. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif jenis Deskriptif. Seluruh peserta didik yang berjumlah 47 peserta didik adalah populasi dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan total *sampling* dengan instrument angket. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus mean, median dan modus. Gambaran Aktivitas Belajar peserta didik di Kelas I diperoleh nilai 82 "Sangat Baik". Kegiatan membaca diperoleh nilai 64 termasuk kategori "Baik". Kegiatan Menulis diperoleh nilai 63 "Baik". Kegiatan berhitung diperoleh nilai 78 "Baik". Kegiatan praktik diperoleh nilai 75 "Baik". Gambaran Aktivitas Belajar di Kelas II diperoleh nilai 87 "Sangat Baik". Kegiatan membaca diperoleh nilai 70 "Baik". Kegiatan Menulis diperoleh nilai 63 termasuk kategori "Baik". Kegiatan berhitung diperoleh nilai 80 "Baik". Kegiatan praktik diperoleh nilai 72 "Baik. Gambaran Aktivitas Belajar di Kelas I dan II diperoleh nilai 71 "Baik". Kegiatan membaca diperoleh nilai 67 "Baik". Kegiatan Menulis diperoleh nilai 63 "Baik". Kegiatan berhitung diperoleh nilai 70 "Baik". Kegiatan praktik diperoleh 73 "Baik". Artinya hipotesis diterima/disetujui. Dengan kata lain aktivitas belajar peserta didik yang baik dalam proses pembelajaran membuat gambaran yang baik tentang aktivitas belajar peserta didik.

**Kata kunci** : gambaran, aktivitas belajar, peserta didik

## I. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan, yang secara otomatis berusaha untuk membawa peserta didik menuju keadaan yang lebih baik. Keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan proses belajar mengajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik itu sendiri dan peserta didik itu sebagai penentu terjadinya proses belajar mengajar meliputi apa yang dikerjakan

atau dilakukan seorang guru sebagai tenaga pendidik.

Proses pembelajaran diharapkan antara guru, peserta didik dan lingkungan belajar saling mendukung sehingga tercapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan perilaku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku yang dapat diamati melalui alat indra oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya.

Perubahan tingkah laku ini dapat terjadi apabila dalam proses belajar mengajar peserta didik diberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhannya.

Sebagai implikasinya, guru sebagai tenaga profesional harus mampu membuat inovasi dari aktivitas belajar peserta didik. Bagi seorang guru mata pelajaran khususnya yang mengajarkan tentang materi-materi pelajaran sudah sewajarnya memiliki suatu strategi mengajar peserta didik yang dinamis dan kondusif dengan kondisi yang ada, sehingga guru tersebut harus lebih bijaksana dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Oleh sebab itu seorang guru yang mengajarkan materi pelajaran harus dapat mendorong perkembangan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar yang variatif.

Proses pendidikan yang didambakan adalah upaya menciptakan sikap kemandirian anak-anak didik kreatif dan inovatif. Dari pendidikan inilah akan diperoleh cara meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik dalam pelajaran.

Dari hasil pra-penelitian aktivitas belajara peserta didik Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan masih sangat rendah Informasi ini diperoleh dari guru serta wawancara dari peserta didik dan pihak sekolah yang bersangkutan.

Apabila hal tersebut dibiarkan maka aktivitas belajar peserta didik terus menerus akan merosot, maka mutu pendidikan di Indonesia semakin tidak bermutu yang pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak tercapai. kurangnya aktivitas belajar yang di lakukan peserta didik ini disebabkan beberapa faktor diantaranya: kemungkinan kurangnya kemampuan guru dalam mengajar, keadaan ekonomi peserta didik, kurangnya motivasi pada diri peserta didik, kurangnya minat belajar, Sarana dan Prasarana, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan, pihak

sekolah maupun guru-guru Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan sudah melakukan beberapa usaha diantaranya, yaitu meningkatkan cara mengajar, memberikan motivasi kepada peserta didik, guru telah menguasai bahan belajar, dan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap. Namun tetap saja hasil yang diharapkan belum juga tercapai. Oleh karena itu, aktivitas belajar peserta didik diduga salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran pada masa *covid-19*.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti Aktivitas belajar peserta didik. Dalam hal ini penulis mengangkat judul “Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Masa Covid-19 Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan”.

### 1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajaran dalam situasi belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik (2007:179) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah sebagai berbagai aktivitas yang di berikan pada pembelajaran dalam situasi belajar-mengajar, Aktivitas belajar ini didesain agar memungkinkan peserta didik memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga berbagai tujuan yang ditetapkan, terutama maksud dan tujuan kurikulum, dapat tercapai. Ada beberapa bagian yang perlu dibahas dalam aktivitas belajar yaitu: a), kegiatan membaca b) kegiatan menulis, c) kegiatan berhitung dan d) kegiatan praktik.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dipaparkan indikator dari aktivitas belajar. Membaca merupakan aktivitas memahami, menafsirkan, mengingat, serta menulis kembali berdasarkan analisis pikiran kita sendiri. Selain itu, membaca adalah semacam kreasi berpikir, bukan hanya melafalkan huruf, kata, kalimat, paragraf namun harus dapat menterjemahkan teks, menginterpretasikan, dan menuliskan poin yang bisa ditelaah dari teks itu sampai

benar. Menurut Hendry Guntur Bumi (2010:100) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Aleka dan Achmad (2010:106) menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi sehingga pesan yang pada suatu media dengan menggunakan aksara.

Berhitung adalah kegiatan peserta didik yang secara penuh melibatkan konstruk berpikir untuk menyelesaikan perhitungan dalam bentuk menjumlahkan, mengurangi. Membagi dan mengalikan. Berhitung merupakan kegiatan penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang dilakukan secara sistematis. Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa berhitung merupakan pengetahuan tentang bilangan yang meliputi pengoperasian sejumlah bilangan yang berbentuk angka (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan sebagainya). Sedangkan menurut Sardiman (2010:101) berhitung juga dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan mengolah angka-angka secara matematika.

Praktik merupakan aktivitas yang baik untuk memperkuat ingatan. kegiatan peraktik harus sering dilaksanakan untuk melatih ingatan peserta didik tentang materi yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar peserta didik dituntut untuk dapat memahami konsep konsep sehingga diperoleh pemahaman yang bersifat tahan lama dan menguasai konsep Pemrograman. Sedangkan menurut Muhibbin (2003:53) peraktek harus dilaksanakan berdasarkan teori yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperaktekkan materi yang sudah di jelaskan.

Berdasarkan uraian di atas, aktivitas belajar adalah kegiatan yang

dilakukan peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang mencakup empat kegiatan belajar yaitu kegiatan membaca, kegiatan menulis, kegiatan berhitung dan kegiatan praktik.

## II. METODOLOGI

Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa masalah kurangnya aktivitas belajar pada saat *covid-19* temui di Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan. Disamping itu masalah aktivitas belajar pada masa *covid-19* temui di Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan belum pernah diteliti di sekolah tersebut, sehingga penulis merasa perlu melakukan penelitian demi meningkatkan kualitas peserta didik serta mutu pendidikan Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung mulai September sampai Desember 2021. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data, pengolahan data hasil penelitian, dan pembuatan laporan penelitian sebelum berakhirnya pembelajaran semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Populasi merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, yaitu Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti karena setiap penelitian kebenaran tulisan bergantung pada populasi penelitian dan penentuan cara pengambilan data yang dipergunakan untuk dianalisis serta diterapkan dalam populasi penelitian.

Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas I (satu) dan kelas II (dua) Sekolah Dasar Tafdhil Al-quran Padangsidempuan dengan jumlah 47 orang peserta didik.

Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi. Riduwan (2009:56) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan

diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling. Sugiyono (2014:124) berpendapat dikatakan Total Sampling karena teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam menguji hipotesis. Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan kepada satu variabel, yakni aktivitas belajar (X), Sehingga, untuk mengumpulkan data dari lapangan dapat diambil melalui instrumen. Instrumen yang digunakan berupa alat bantu angket.

Arikunto (2010:194) menyatakan “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar. Dimana dalam angket terdiri atas 28 butir pertanyaan dengan angket yang disusun menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: apabila pilihan “selalu” diberi skor 4, apabila pilihan “sering” diberi skor 3, apabila pilihan “pernah” diberi skor 2, dan apabila pilihan “tidak pernah” diberi skor 1. Setelah data penelitian ini dapat dikumpulkan maka penulis melakukan analisis. Untuk menganalisis data tersebut dilakukan Analisa Deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap variabel analisa ini meliputi: mean (rata-rata), median, modus, daftar distribusi frekuensi dan grafik histogram.

### III. HASIL ANALISIS

Hasil penelitian yang terkumpul tentang Aktivitas belajar peserta didik kelas I (satu) diperoleh nilai terendah adalah 28 sampai nilai tertinggi adalah 96 dan nilai yang mungkin dicapai peserta didik adalah 1-4. dimana nilai tengah teoritiknya 48. Dari data perhitungan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 78,92, sedangkan nilai tengah (median) adalah 79,1 dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 79,37. Nilai rata-rata Aktivitas Belajar yang diperoleh yakni 82, maka nilai rata-rata tersebut masuk pada kategori

“Sangat Baik”. Aktivitas Belajar di Kelas I (satu) Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan dalam kegiatan membaca mencapai nilai 64 masuk dalam kategori “Baik”, dalam kegiatan menulis mencapai nilai 63 masuk dalam kategori “Baik”, dalam kegiatan berhitung mencapai nilai 78 masuk dalam kategori “Baik, dan dalam kegiatan praktik mencapai nilai 75 masuk dalam kategori “Baik”.

Hasil penelitian yang terkumpul tentang Aktivitas belajar peserta didik kelas II (Dua) diperoleh nilai terendah adalah 28 sampai nilai tertinggi adalah 96 dan nilai yang mungkin dicapai peserta didik adalah 1-4. dimana nilai tengah teoritiknya 48. Dari data perhitungan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 71,54, sedangkan nilai tengah (median) adalah 82,1 dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 83,5. Nilai rata-rata Aktivitas Belajar yang diperoleh yakni 87, maka nilai rata-rata tersebut masuk pada kategori “Sangat Baik”. Aktivitas Belajar di Kelas II (dua) Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan dalam kegiatan membaca mencapai nilai 70 masuk dalam kategori “Baik”, dalam kegiatan menulis mencapai nilai 63 masuk dalam kategori “Baik”, dalam kegiatan berhitung mencapai nilai 80 masuk dalam kategori “Baik, dan dalam kegiatan praktik mencapai nilai 72 masuk dalam kategori “Baik”.

Hasil penelitian yang terkumpul tentang Aktivitas belajar peserta didik kelas I (satu) dan II (dua) diperoleh nilai terendah adalah 28 sampai nilai tertinggi adalah 112 dan nilai yang mungkin dicapai peserta didik adalah 1-4. dimana nilai tengah teoritiknya 56. Dari data perhitungan diperoleh rata-rata (mean) sebesar 4,69, sedangkan nilai tengah (median) adalah 68,85 dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 70,04. Nilai rata-rata Aktivitas Belajar yang diperoleh yakni 71, maka nilai rata-rata tersebut masuk pada kategori “Baik”. Aktivitas Belajar di Kelas I (satu) dan kelas II (dua) Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan dalam kegiatan

membaca mencapai nilai 67 masuk dalam kategori “Baik”, dalam kegiatan menulis mencapai nilai 63 masuk dalam kategori “Baik”, dalam kegiatan berhitung mencapai nilai 70 masuk dalam kategori “Baik, dan dalam kegiatan praktik mencapai nilai 73 masuk dalam kategori “Baik”.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka terdapat gambaran aktivitas belajar peserta didik kelas I (satu) dan Kelas II (dua) pada masa covid-19 pada Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan.

#### IV. DISKUSI

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar siswa yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran tersebut, oleh karena itu Aktivitas Belajar yang baik dapat dilakukan dengan kegiatan membaca disertai pemahaman, mencatat materi pelajaran dengan baik, berhitung dengan sungguh-sungguh dan penuh kehati-hatian, serta melakukan kegiatan praktek dengan benar sesuai dengan prosedur yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, semakin baik aktivitas belajar peserta didik pada saat proses belajar mengajar, maka akan semakin tinggi nilai gambaran aktivitas belajar peserta didik. Oleh karena itu, aktivitas belajar peserta didik sangat mendukung prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### V. PENUTUP

##### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Penulis menarik kesimpulan bahwa Gambaran Aktivitas Belajar di Kelas I (Satu) SD Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan dengan nilai rata-rata persentase 82 termasuk kategori “Sangat Baik”. Indikator kegiatan membaca diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 64 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan Menulis diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 63 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan

berhitung diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 78 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan praktik diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 75 termasuk kategori “Baik”. Indikator aktivitas belajar peserta didik yang paling tinggi terdapat pada indikator kegiatan berhitung sedangkan aktivitas belajar peserta didik yang paling rendah terdapat pada indikator kegiatan menulis. Gambaran Aktivitas Belajar di Kelas II (dua) SD Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan dengan nilai rata-rata persentase 87 termasuk kategori “Sangat Baik”. Indikator kegiatan membaca diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 70 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan Menulis diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 63 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan berhitung diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 80 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan praktik diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 72 termasuk kategori “Baik”. Indikator aktivitas belajar peserta didik yang paling tinggi terdapat pada indikator kegiatan praktik sedangkan aktivitas belajar peserta didik yang paling rendah terdapat pada indikator kegiatan menulis. Gambaran Aktivitas Belajar di Kelas I (Satu) dan II (dua) SD Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan dengan nilai rata-rata persentase 71 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan membaca diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 67 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan Menulis diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 63 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan berhitung diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 70 termasuk kategori “Baik”. Indikator kegiatan praktik diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 73 termasuk kategori “Baik”. Indikator aktivitas belajar peserta didik yang paling tinggi terdapat pada indikator kegiatan praktik sedangkan aktivitas belajar

peserta didik yang paling rendah terdapat pada indikator kegiatan menulis jadi, terdapat gambaran aktivitas belajar peserta didik kelas I (satu) dan kelas II (dua) pada masa pandemi *covid-19* pada Sekolah Dasar Swasta Tafdhil Al-qur'an Padangsidempuan.

## 2. Implikasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar Peserta Didik sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Sebab, Aktivitas Belajar Peserta Didik yang baik dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik terhadap materi pelajaran tersebut, oleh karena itu sebagai upaya mengatasi (solusi) rendahnya aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran dapat ditempuh usahanya sebagai berikut: Peserta Didik melakukan kegiatan membaca disertai pemahaman, Peserta Didik melakukan kegiatan menulis/mencatat materi pelajaran dengan baik, Peserta Didik melakukan kegiatan berhitung dengan sungguh-sungguh dan penuh dengan kehati-hatian, Peserta Didik melakukan kegiatan praktiknya dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang dilaksanakan.

## 3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk: a. Peserta Didik; sebagai dorongan atau motivasi untuk meningkatkan cara belajar ke arah yang lebih baik. b. Guru; sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran utamanya merangsang Peserta Didik meningkatkan aktivitas belajar Peserta Didik. c. Kepala sekolah; sebagai bahan pertimbangan untuk mewujudkan pengelolaan SD Swasta Tafdhil Al-quran Padangsidempuan dalam rangka pencapaian dan pelaksanaan visi

misi sekolah. d. Penulis; sebagai bahan untuk lebih memperluas khasanah, wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap intelektualitas dan ilmiah. e. Peneliti lain; sebagai kajian yang relevan dan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta . PT RinekaCipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bungin. Burhan. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Darmadi. Hamid. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta.
- Oemar. Hamalik. 2009. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sriyono. 2010. Aktivitas dan Prestasi Belajar. <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/Prestasi-belajar/>. diakses Oktober 2011.

- Nasir.Moh. 2009. Metode Penelitian.  
Jakarta . Ghalia Indonesia.
- Sanjaya. Wina. 2010. Strategi  
Pembelajaran Berorientasi  
Standar Proses Pendidikan.  
Jakarta. Pranada Media Group.
- Sardiman. 2010. Interaksi dan Motivasi  
Belajar Mengajar. Jakarta.Raja  
Grafindo
- Syah. Muhibbin. 2011. Psikologi  
Belajar. Jakarta. PT Raja  
Grafindo Persada.
- Purwanto. Ngalim. 2010. Psikologi  
Pendidikan. Bandung . PT  
Remaja Rosdakarya.
- Winataputra. Udin S. 2001. Belajar dan  
Pembelajaran. Jakarta . Tita  
Rosita.
- Ridwan. 2009. Metode dan tehnik  
Penyusunan Proposal Penelitian.  
Bandung. Alfabeta
- Aleka dan Ahmad. 2010. Bahasa  
Indonesia untuk Perguruan  
tinggi. Jakarta. Kencana Prenada  
Media Group.
- Sugiyono. 2014. Penelitian Pendidikan  
Pendekatan Kuantitatif. Bandung.  
Alfabeta.
- Tarigan. Henry Guntur. 2010.  
Membaca sebagai suatu  
Keterampilan Berbahasa.  
Bandung. CV. Angkasa